

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini didasari oleh Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penegakan hukum terhadap pelaku usaha rokok tanpa izin produksi dan tanpa cukai, serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab banyaknya peredaran rokok tanpa pita cukai di masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan pendekatan peraturan-undangan dan pendekatan sosiologis, bersifat deskriptif analitis, dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kota Surakarta, pedagang, dan konsumen rokok, serta data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum dilakukan oleh Bea Cukai Surakarta melalui upaya preventif berupa sosialisasi dan upaya represif berupa penindakan langsung berdasarkan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007, dan telah berjalan cukup efektif meskipun perlu adanya peningkatan pengawasan, khususnya pada jalur distribusi dan marketplace. Faktor utama penyebab maraknya peredaran rokok ilegal meliputi ketersediaan rokok ilegal di pasaran, faktor ekonomi masyarakat, tingginya permintaan konsumen, lemahnya pengawasan, dan rendahnya kesadaran hukum masyarakat.

Kata Kunci: Cukai, Hukum Bisnis, Izin Usaha, Penegakan Hukum, Rokok Ilegal.